

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pada Bab III, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan uraian terkait penerimaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Kediri ini, penulis menyimpulkan bahwa besarnya anggaran dan realisasi penerimaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan Juknis BOS 2021 yaitu Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. Program/kegiatan yang ditampilkan dalam RKAS dengan format laporan rekapitulasi yang dibuat SMP Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan format laporan rekapitulasi penggunaan dana BOS reguler yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. Namun, penulis masih menemukan adanya ketidaksesuaian terkait rincian penggunaan dana seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. SMP Negeri 1 Kediri melakukan pencatatan transaksi dana BOS reguler menggunakan format *single entry* yang berbasis kas dengan menampilkan kas masuk dan kas keluar. Teknik akuntansi pada pencatatan BKU yang digunakan SMP Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang akuntansi dana BOS. Jadi, secara umum pengelolaan dana

BOS pada SMP Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) SMP Negeri 1 Kediri menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah atau RKAS dengan memperhatikan ketentuan pada Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. SMP Negeri 1 Kediri juga membuat RKAS Perubahan sebagai respon atas pengurangan peserta didik sebanyak 6 orang untuk tahun ajaran 2021/2022 dibandingkan dengan tahun ajaran 2020/2021. Pada BKU yang telah dibuat SMP Negeri 1 Kediri, terdapat komponen informasi yang lengkap sesuai dengan Juknis BOS 2021. Berdasarkan tinjauan atas penyajian dan pengungkapan dana BOS dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta Buku Kas Umum (BKU) pada SMP Negeri 1 Kediri, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara umum pelaporan yang dilakukan telah sesuai dengan Juknis 2021 yaitu Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 dan pengelolaan dana BOS reguler telah disajikan dan diungkapkan dengan baik pada RKAS dan BKU yang disusun SMP Negeri 1 Kediri.
- 3) Pelaksanaan akuntabilitas pada SMP Negeri 1 Kediri ini telah sesuai dengan tingkatannya yaitu pada tingkat akuntabilitas organisasi (tingkatan keempat). Dalam hal ini yang menjadi fokus adalah hasil pelaporan kinerja SMP Negeri 1 Kediri atas penggunaan dana BOS kepada beberapa pihak yang dalam hal ini adalah pemerintah pusat, peserta didik, orang tua peserta didik, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Selain itu, SMP Negeri 1 Kediri juga telah memenuhi salah satu aspek akuntabilitas yaitu akuntabilitas yang mengharuskan adanya laporan. Pemenuhan aspek akuntabilitas ini tentunya

menjadi salah satu faktor yang mendukung terlaksananya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS mengingat SMP Negeri 1 Kediri juga melaksanakan pertanggungjawaban dengan menyusun laporan terkait pengelolaan dana BOS sesuai Juknis 2021.

Berdasarkan tinjauan yang penulis lakukan dalam pembahasan hasil pada Bab III, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada pihak sekolah, agar lebih memperhatikan peraturan yang berlaku dalam menyusun laporan untuk pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS reguler serta berusaha melakukan penyesuaian metode penyampaian laporan kepada pihak berkepentingan bisa dengan memaksimalkan perkembangan IPTEK seperti penggunaan *website* sebagai optimalisasi pelaksanaan prinsip akuntabilitas dana BOS.
- 2) Kepada para peserta didik, orang tua peserta didik, dan pihak berkepentingan lainnya, agar dapat lebih peduli dan memahami informasi terkait dana BOS reguler yang disampaikan lewat pengumuman dalam media apa pun yang digunakan pihak sekolah.
- 3) Kepada pemerintah agar senantiasa melakukan sinkronisasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah, penyesuaian kebijakan dengan perkembangan zaman, serta senantiasa meningkatkan performa pelaporan dana BOS reguler ke pemerintah pusat.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya, agar hasil tinjauan dalam karya tulis ini dapat dijadikan wawasan dan dapat dikembangkan kembali agar menjadi lebih luas.

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu kerangka berpikir yang dapat diperluas kembali dengan tahun anggaran dan kondisi terbaru.